

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang hubungan manajemen mutu kehumasan dengan citra Madrasah Aliyah Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan.

Pelaksanaan manajemen mutu kehumasan di Madrasah Aliyah Tajul Ulum diantaranya yaitu mengadakan pertemuan dengan wali peserta didik tiga kali dalam setahun, madrasah berkoordinasi dengan komite, madrasah bekerjasama dengan lembaga pelatihan kerja, memperingati hari besar islam dan hari besar nasional, bekerja sama dengan instansi luar, seperti diknas dan depag, dan kegiatan lain yang mendukung dalam peningkatan mutu madrasah.

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara hubungan manajemen mutu kehumasan dengan citra Madrasah Aliyah Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan sebesar 0,588. Untuk menafsir angka tersebut digunakan kriteria sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen Mutu Kehumasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel manajemen mutu kehumasan menunjukkan hasil “Sedang” . Hal ini terbukti dari hasil korelasi 0,588 terletak pada interval $0,41 < r < 0,60$.

2. Citra Madrasah Aliyah

Dari hasil analisis data diketahui bahwa variabel citra Madrasah

Aliyah untuk mengatasi kesulitan belajar menunjukkan hasil “sedang”. Hal ini dibuktikan dari hasil korelasi 1,000 terletak pada interval 0,81-1,000.

3. Dari analisis uji hipotesis diperoleh hasil r_{xy} : 0,588 sedang r_t untuk taraf signifikan 5% yaitu 0,255 dan untuk taraf signifikan 1% yaitu 0,333 ini berarti nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu: $0,255 > 0,333$ dan $0,588 > 0,333$. Dalam hal ini hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen mutu Kehumasan dengan Citra Madrasah Aliyah Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan. Artinya tingkat manajemen mutu Kehumasan yang sedang memiliki hubungan yang positif dengan Citra Madrasah Aliyah.

B. Saran

1. Bagi pendidik (Guru)
 - a. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu aktif dalam kegiatan yang ada di sekolah.
 - b. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih giat lagi belajar dan sering berdiskusi dengan teman sebayanya.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Belajar lebih giat lagi dan sering diskusi kelompok
 - b. Aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler
3. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua memotivasi anaknya agar lebih giat belajar
 - b. Orang tua meningkatkan interaksi atau komunikasi dengan anaknya sehingga anaknya terbiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

C. Penutup

Peneliti sadar bahwa dalam proses terselesaikannya penelitian ini, masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kekhilafan yang dimiliki peneliti. Oleh

karena itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan oleh peneliti.

Akhirnya peneliti berdoa semoga karya ini atau skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pada umumnya bagi kita semua. Amin.